

PERAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA MASYARAKAT DI PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Syarifa¹, Rosa Anggraeiny², H.M.Z. Arifin³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran Dinas Perpustakaan dan Arsip beserta faktor penghambat Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara Library Research (penelitian kepustakaan) dan Field work research (penelitian lapangan). Sedangkan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder yang diperoleh dari key informan dan informan yang telah peneliti tentukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis data model interaktif yang dimulai daari proses pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (display data), dan pengambilan kesimpulan dan verifikasi (conclusions drawing/verifying).

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara belum berjalan secara maksimal dimana kegiatan sosialisasi belum menyentuh semua lapisan masyarakat yaitu terdapat masyarakat yang tidak mengetahui adanya kegiatan sosialisasi. Selanjutnya kegiatan lomba-lomba tidak tercapai tujuan yang diinginkan yaitu dengan pelaksanaan lomba tersebut masyarakat meningkat minat membacanya ke perpustakaan untuk mencari referensi. Dan layanan perpustakaan keliling masih belum merata pelaksanaannya. Dan peningkatan layanan perpustakaan yang masih minim realisasi sehingga belum berdampak terhadap peningkatan minat membaca masyarakat. Hambatan-hambatan yang dihadapi yaitu terbatasnya anggaran dana, terbatasnya sumber daya manusia, keterbatasan kendaraan operasional, dan belum tersedianya gedung Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara.

Kata Kunci: Peran Dinas Perpustakaan dan Arsip, Minat Membaca.

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email:

² Dosen Pembimbing I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

³ Dosen Pembimbing II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Indonesia khususnya Provinsi Kalimantan Timur dengan minat membaca masyarakat yang masih tergolong rendah. Di kutib pada berita Penajam Net yang diakses tanggal 4 September 2017 menyatakan bahwa minat membaca yang dimiliki masyarakat terutama Kabupaten Penajam Paser Utara masih sangat rendah. Kecanduan teknologi membuat banyak orang lebih nyaman berinteraksi dengan dunia maya dibanding kegiatan disekelilingnya termaksud membaca, hal ini tentunya memerlukan peran penting dari pemerintah untuk mendorong minat membaca masyarakat.

Dinas Perpustakaan dan Arsip adalah merupakan unsur pendukung urusan pemerintahan di bidang Perpustakaan dan Arsip. Untuk melaksanakan tugas-tugas yang di berikan Pemerintahan Kabupaten Penajam Paser Utara. Maka Dinas Perpustakaan dan Arsip membuat program kerja dalam rencana strategis Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara berupa visi dan misi dalam pengembangan Perpustakaan dan Arsip ke depan.

Untuk itu visi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara : “Menjadikan Perpustakaan yang Berkualitas dan Terciptanya Masyarakat yang Cerdas dan Mewujudkan Arsip Sebagai Sumber Informasi”. Untuk mewujudkan visi tersebut, dengan berpedoman terhadap tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Arsip, maka misi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara periode 2018-2023 : “Menumbuhkan budaya minat baca masyarakat Penajam Paser Utara; menciptakan dan memantapkan kebiasaan membaca pada anak-anak sejak dini; meningkatkan kualitas sumber daya manusia Kabupaten Penajam Paser Utara; memberdayakan lembaga unit kearsipan; mendorong lembaga pencipta arsip untuk mengelola kearsipan

Dalam meningkatkan minat membaca masyarakat dalam upaya mewujudkan misinya, Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara melaksanakan program kegiatan Sosialisasi, kegiatan lomba-lomba, kegiatan layanan perpustakaan keliling dan peningkatkan layanan perpustakaan. Namun dalam hal tersebut peran Dinas Perpustakaan dan Arsip belum cukup maksimal dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara. Hal ini terlihat dari masih minimnya realisasi program kerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara. Minimnya realisasi program dalam mewujudkan misi tersebut menyebabkan kurangnya minat membaca masyarakat di perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara. Berdasarkan data perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara bahwa pada tahun 2018 total pengunjung perpustakaan berjumlah 1025 orang yang artinya jika dirata-ratakan perhari selama setahun dengan hari aktif

perpustakaan hanya ada 4 hingga 5 orang saja setiap harinya yang berkunjung ke perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara, angka tersebut sangat sedikit bila dibandingkan dengan jumlah penduduk masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu sebesar 168.012 jiwa.

Dari permasalahan peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser utara berdasarkan hasil yang diamati bahwa, layanan perpustakaan keliling belum berjalan dengan optimal, layanan perpustakaan keliling sangat jarang dijumpai keberadaannya di titik-titik keramaian masyarakat. Berdasarkan data yang didapatkan bahwa layanan perpustakaan keliling tidak menyentuh semua titik daerah Kabupaten Penajam Paser Utara dari 4 Kecamatan hanya 3 Kecamatan saja yang mendapatkan layanan perpustakaan keliling. Sedangkan satu lainnya tidak pernah mendapatkan layanan perpustakaan keliling.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “ Peran Dinas Perpustakaan Dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara Dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat Di Perpustakaan Umum Kabupaten Penajam Paser Utara”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Penajam Paser Utara ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat Peran Dinas Perpustakaan dan Arsip dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di Perpustakaan Umum oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara ?

Kerangka Dasar Teori

Peran

Menurut Rivai (2003:148) Peran adalah orientasi dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam posisi sosialnya. Peran merupakan seperangkat perilaku yang diharapkan dari perilaku yang dapat berwujud sebagai per orang sampai dari kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran baik perilaku yang bersifat individual maupun jamak dapat dinyatakan sebagai struktur. Struktur yang terdapat dalam organisasi memiliki fungsi-fungsi yang harus mereka jalani agar tercapai tujuan dari peran pembentukan organisasi tersebut, dan apabila semua fungsi tersebut telah berjalan dengan baik, maka organisasi dapat dikatakan telah menjalankan perannya

Keikutsertaan seseorang di dalam melaksanakan tugas atau suatu kegiatan, hal ini berarti seseorang tersebut telah ikut berperan. Maka ia mempunyai tanggung jawab akan perannya tersebut. Peran dapat di tugaskan kepada individu maupun secara kelompok, dengan begitu mereka menjalankan suatu peran secara bersama dengan tujuan yang sama. Tujuan dari organisasi itu sendiri terbentuk.

Menurut Gibson dan Ivancevich dan Donnelly (2001:479) peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan dua sistem yang berbeda, biasanya organisasi dan beberapa bagian dari lingkungan. Kemudian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000:667) menegaskan bahwa “peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Menjalankan sebuah peran berarti menghubungkan organisasi dengan masyarakat. Menghubungkan suatu organisasi dengan organisasi lainnya yang dilakukan dalam bentuk kerjasama tentunya ada kepentingan yang sama agar dapat terlaksana peran dari tugas yang harus dilaksanakan.

Organisasi

Menurut James D. Mooney dalam Manullang (2012:59) mengatakan organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Sedangkan Chester I. Barnard dalam Manullang (2012:59) memberi pengertian organisasi sebagai suatu sistem dari aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.

Bila dibandingkan kedua pendapat tersebut, sebenarnya tidak ada perbedaan yang hakiki karena James D. Mooney melihat organisasi itu sebagai suatu “badan” di mana terdapat perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama, sedang Chester I. Barnard melihat organisasi itu merupakan suatu “susunan skematis” di mana tergambar “sistem daripada aktivitas kerja sama”. Dengan kata lain, masing-masing melihat organisasi itu dari suatu segi.

Pelayanan Publik

Menurut Sinambela dalam Harbani Passolong (2014:128) pelayanan publik adalah sebagai setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah terhadap sejumlah manusia yang memiliki setiap kegiatan yang menguntungkan dalam suatu kumpulan atau kesatuan, menawarkan kepuasan meskipun hasilnya tidak terikat kepada suatu produk secara fisik. Pemerintah memberikan layanan tidak berorientasi untuk mencari keuntungan, namun memang menjadi kewajiban pemerintah untuk memudahkan masyarakat, untuk memenuhi segala kebutuhan masyarakat dengan pelayanan yang diberikan pemerintah.

Agung Kurniawan dalam Harbani Passolong (2014:128) mengatakan bahwa pelayanan publik adalah pemberian pelayanan (melayani) keperluan

orang lain atau masyarakat yang mempunyai kepentingan kepada organisasi itu sendiri sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan.

Minat Membaca

Slamento (2002:57) mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat erat kaitannya dengan perasaan senang. Kadangkala seseorang menaruh perhatian dan tertarik akan suatu hal karena hal tersebut memberikan keenangan bagi individu itu sendiri.

Istilah minat menurut Hurlock (2002:114) adalah merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini akan mendatangkan kepuasan. Motivasi merupakan sebuah landasan, dasar atau pegangan mengapa seseorang mau untuk melakukan suatu hal. Jadi minat ada karena sebuah alasan atau dasar yang kuat pada individu yang tentunya seseorang merasa bahwa suatu hal yang diminati tersebut membawa keuntungan bagi individu tersebut

Pengertian Masyarakat

Menurut Znaniecki dalam Setiadi Elly M dkk (2013:7) mendefinisikan masyarakat sebagai suatu sistem yang meliputi unit biofisik para individu yang bertempat tinggal pada suatu daerah geografis tertentu selama periode waktu tertentu dari suatu generasi. Dalam sosiologi suatu masyarakat dibentuk hanya dalam kesejajaran kedudukan yang diterapkan dalam suatu organisasi.

Sedangkan menurut Smith, Stanley, Shores mendefinisikan masyarakat sebagai suatu kelompok individu-individu yang terorganisasi serta berpikir tentang diri mereka sendiri sebagai suatu kelompok yang berbeda. Merujuk pada definisi tersebut, ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu : (1) masyarakat itu kelompok yang terorganisir; dan (2) masyarakat merupakan suatu kelompok yang berpikir tentang dirinya sendiri yang berbeda dengan kelompok yang lain. Berdasarkan definisi tersebut, maka orang yang berjalan bersama-sama atau duduk bersama-sama yang tidak terorganisir bukanlah masyarakat. Kelompok yang tidak berpikir tentang kelompoknya sebagai suatu kelompok bukanlah masyarakat.

Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab, buku (Depdikbud:1980). Dalam bahasa Inggris dikenal dengan library. Istilah ini berasal dari kata librer atau libri, yang artinya buku. Dalam kata latin tersebut terbentuklah istilah libraries, tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya perpustakaan disebut bibliotheca

(Belanda), yang juga berasal dari bahasa Yunani biblia yang artinya tentang buku, kitab.

Dengan demikian, batasan istilah perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual menurut Sulistyio Basuki dalam Wiji Suwanto (2016:11).

Definisi Konsepsional

Definisi Konsepsional merupakan pembatas pemikiran pengertian tentang penelitian. Definisi konsepsional dari penelitian penulis dengan judul “Peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dalam Meningkatkan Minat Membaca Di Perpustakaan Umum Kabupaten Penajam Paser Utara” adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka meningkatkan minat membaca masyarakat.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memaparkan dan bertujuan memberikan gambaran serta menjelaskan dari variabel yang diteliti. Pada penelitian ini yaitu peneliti mencoba memaparkan dan memberikan gambaran mengenai peran Dinas Perpustakaan dan Arsip dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara. Menurut Sugiyono (2012) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dan variabel lain.

Fokus dalam penelitian Peran Dinas Perpustakaan dan Arsip dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di perpustakaan umum Penajam Paser Utara adalah sebagai berikut :

1. Peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di perpustakaan umum penajam paser utara yang dilaksanakan melalui :
 - a. Kegiatan Sosialisasi
 - b. Kegiatan Lomba Cerita, Cerpen dan Puisi
 - c. Perpustakaan Keliling
 - d. Meningkatkan layanan Perpustakaan
2. Faktor-faktor Penghambat Peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara

Adapun dalam penelitian ini, pemilihan narasumber dilakukan melalui teknik *Purposive Sampling*. Dalam menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk penelitian ini diawali dengan penulis datang ke Dinas Peprustakaan dan Arsip untuk mengajukan surat ijin penelitian. Setelah dua hari kemudian surat tersebut mendapat balasan dan Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip memposisikan kepada Bidang pengembangan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca dan kepada Bidang Pengolahan, Layanan dan Kelestarian Bahan Perpustakaan. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009) *purposive sampling* adalah menentukan subjek/objek sesuai tujuan, teknik ini digunakan dengan pertimbangan pribadi yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih subjek/objek sebagai unit analisis yang berdasarkan kebutuhannya dan menggap bahwa unit analisis tersebut respensetatif

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data dengan mempelajari bahan literatur yang terkait dengan judul penelitian ini
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan teknik, meliputi :

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012:166) observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis yang mengutamakan pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan pengamatan langsung ke Dinas Perpus dan Arsip dan objek-objek yang berkaitan dengan penelitian.

b. Wawancara

Menurut Kerlinger dalam Gunawan (2013:162) berpendapat bahwa wawancara adalah situasi peran antar pribadi berhadapan muka (*face to face*). Ketika seseorang (yakni pewawancara) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai atau informan.

c. Dekumentasi

Menurut Bungin dalam Gunawan (2013:177) teknik dekumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan arsip-arsip, dekumen-dekumen penting, serta keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian mengenai upaya Dinas Peprustakaan dan Arsip dalam meningkatkan Minat membaca masyarakat di perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara dimana penulis melakukan penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, berupa jenis data berbentuk tulisan yang sifatnya bukan angka. Milles and Huberman dalam Sugiyono (2013:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara di laksanakan dalam rangka mengenalkan ke masyarakat tentang pentingnya akan membaca

Peneliti ketahuibahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan minat membaca. Namun untuk mengukur seberapa efektif kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan, maka peneliti mewawancarai saudara Nisrina selaku masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara selaku informan. Berikut hasil penuturan beliau: “saya tidak pernah tahu ada kegiatan sosialisasi maupun bazaar buku yang diadakan Dinas Perpustakaan dan Arsip. Saya rasa kegiatan sosialisasi tersebut masi kurang efektif.

Diketahui pihak Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara telah melaksanakan perannya melalui kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan minat membaca masyarakat dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Namun belum dilakukan secara maksimal karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui adanya sosialisasi tersebut. Hal ini membuktikan bahwa penyebaran informasi melalui sosialisasi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Arsip belum dilakukan secara merata. Selain itu kondisi perpustakaan yang sepi pengunjung menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi tersebut belum mampu memberikan dampak yang signifikan untuk meningkatkan minat membaca masyarakat di perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara.

Kegiatan Lomba Cerita, Cerpen dan Puisi

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara telah melaksanakan lomba cerita, cerpen dan puisi tersebut yang dilaksanakan setiap setahun sekali. Kegiatan lomba-lomba tersebut menjadi hal penting untuk mendongkrak minat membaca masyarakat. Kegiatan lomba bercerita yang di adakan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara di tingkat Kabupaten diketahui telah dilaksanakan rutin setiap tahunnya sejak tahun 2017. Sedangkan lomba cerpen dan puisi baru dilaksanakan pada tahun 2018.

Berdasarkan hasil wawancara dan analisa datadiketahui Dinas Perpustakaan dan Arsip telah meningkatkan perannya dalam meningkatkan minat membaca melalui pelaksanaan lomba yang mana kegiatan lomba sejak tahun 2017 hanya untuk pelajar tingkat sekolah dasar kemudian meningkat pada tahun 2018 ke tingkat sekolah menengah pertama dengan kegiatan lomba cerpen dan puisi. Namun belum efektif karna tidak tercapai tujuan yang di harapkan dari diadakan lomba tersebut. Kegiatan lomba-lomba tersebut belum mampu meningkatkan minat membaca masyarakat ke perpustakaan umum jika di lihat kondisi perpustakaan yang sepi pengunjung.

Layanan Perpustakaan Keliling

Sebagaimana terlampir maka di ketahui Dinas Perpustakaan dan Arsip telah banyak melaksanakan kunjungan perpustakaan keliling di titik titik keramaian masyarakat yaitu di posyandu, pasar, dinas, kelurahan puskesmas dan kecamatan namun dalam jadwal kunjungan tersebut di ketahui bahwa layanan perpustakaan keliling belum mencangkup seluruh wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara yang memiliki 4 Kecamatan. Layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Arsip belum pernah berkunjung ke daerah Kecamatan Sepaku sebagaimana data jadwal kunjungan perpustakaan keliling. Hal ini menunjukkan belum merata layanan perpustakaan keliling.

Layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara tidak melakukan peminjaman buku kepada masyarakat karena bertujuan agar masyarakat mau berkunjung ke perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara. Namun sejauh layanan perpustakaan keliling yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip belum mampu di katakan efektif untuk meningkatkan minat membaca masyarakat. Hal ini karena respon masyarakat masih sangat rendah terhadap perpustakaan keliling tersebut dan ketidakpuasan masyarakat terhadap bahan bacaan yang di bawa di perpustakaan keliling yang bukunya masih terbatas.

Peningkatan Layanan Perpustakaan

Berdasarkan wawancara diketahui bahwa mendongeng keliling merupakan bentuk dari peningkatan layanan perpustakaan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tahun 2019 yang dilaksanakan kepada anak TK dan PAUD. Dengan kegiatan mendongeng keliling tersebut masyarakat yang sebelumnya tidak mengetahui jadi tahu adanya layanan perpustakaan. Namun dalam kegiatan mendongeng keliling tersebut belum bisa dikatakan efektif selain karna kegiatan yang baru dilaksanakan dan masih minim realisasinya juga pelaksanaannya yang belum maksimal untuk mengajak anak-anak membaca buku.

Faktor Penghambatan dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Penajam Paser Utara

Terbatasnya Anggaran Dana

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, dapat diketahui bahwa anggaran yang ada di Dinas Perpustakaan dan Arsip memang masih terbatas untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka meningkatkan minat membaca masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara. Dengan keterbatasan anggaran tersebut kegiatan-kegiatan yang ada hanya bisa dilaksanakan semampunya saja oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara.

Terbatasnya Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Arsip

Terbatasnya sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di Perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara. Padahal sumber daya manusia merupakan penggerak dari pada keberlangsungan kegiatan-kegiatan Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara tersebut.

Dari hasil wawancara dapat di ketahui bahwa Dinas Perpustakaan masih keterbatasan sumber daya manusia. Sehingga hal tersebut berdampak pada pegawai yang mengerjakan pekerjaan secara rangkap. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara diketahui tidak mempunyai staf pada setiap kasi di tiap bidang Dinas Perpustakaan dan Arsip.

Keterbatasan Kendaraan Operasional

Kendaraan operasional Dinas Perpustakaan merupakan penunjang kelancaran pekerjaan maupun terlaksananya kegiatan-kegiatan Dinas Perpustakaan dan Arsip dalam menjalankan perannya meningkatkan minat membaca masyarakat. Keterbatasan kendaraan operasional menjadi kendala tersendiri bagi pegawai Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara penelitan dengan ibu Rusmini, S.STP selaku Kasi Layanan, Otomasi, dan Kerjasama Perpustakaan. Berikut penuturannya: “kalo boleh jujur ya. kendala yang kami hadapi dalam peningkatan layanan itu adalah kendaraan operasional yaitu mobil

Berdasarkan wawancara di atas dapat di ketahui Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara masih kekurangan mobil operasional terutama di bidang Layanan. Hal tersebut menjadi penghambat peningkatan layanan perpustakaan yaitu kegiatan mendogeng keliling yang mengharuskan bidang Layanan Perpustakaan untuk berkeliling ke satu tempat ke tempat lain tentunya sangat membutuhkan kendaraan operasional.

Belum Tersedianya Gedung Dinas Perpustakaan dan Arsip

Berdasarkan wawancara diketahui bahwa Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara belum memiliki gedung. Dinas Perpustakaan dan Arsip masih berpindah-pindah tempat. Dengan kendala tersebut Dinas Perpustakaan dan Arsip belum mampu memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat.

Pembahasan

Kegiatan Sosial

Berdasarkan hasil wawancara kepada pihak Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara telah melaksanakan kegiatan sosialisasi tersebut. kegiatan bekerjasama dengan pihak ketiga. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah dengan sosialisasi gemar membaca secara langsung kepada masyarakat yaitu pelajar sekolah dan dalam bentuk bazaar buku untuk masyarakat umum. Kegiatan sosialisasi gemar membaca pada masyarakat dilaksanakan dengan mengunjungi sekolah-sekolah secara bergiliran dan memberikan sosialisasi gemar membaca di gedung aula Islamic center Penajam Paser Utara bersamaan dengan kegiatan bazaar buku.

Kegiatan Lomba Cerita, Cerpen dan Puisi

Berdasarkan hasil uraian, dapat dilihat bahwa kegiatan lomba telah mengalami peningkatan yang mulanya hanya lomba cerita kemudian bertambah menjadi lomba cerpen dan puisi tetapi belum bisa dikatakan efektif karna belum mampu mencapai tujuan yang diinginkan oleh Dinas Perpustakaan Penajam Paser Utara. Hal tersebut mengartikan bahwa dengan kegiatan lomba yang dilaksanakan Dinas Perpustakaan dan Arsip tersebut tidak mengakibatkan dampak yang berarti kepada peningkatan minat membaca masyarakat.

Layanan Perpustakaan Keliling

Peran meningkatkan minat membaca melalui layanan perpustakaan keliling yang masih minim realisasi mengakibatkan masyarakat yang daerahnya tidak mendapatkan pelayanan perpustakaan keliling menjadi ketertinggalan informasi melalui buku bacaan sehingga tidak menumbuhkembangkan keinginan untuk membaca masyarakat itu sendiri.

Peningkatan Layanan Perpustakaan

Peran peningkatan layanan perpustakaan yang belum optimal yang terlihat dari buku yang tidak mengalami peningkatan mengakibatkan usaha untuk meningkatkan minat membaca masyarakat tidak maksimal hal ini karena tidak adanya ketertarikan masyarakat itu sendiri dengan kondisi buku yang masih koleksi koleksi lama.

Faktor Penghambat Peran Dinas Perpustakaan dan Arsip dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Perpustakaan Umum Kabupaten Penajam Paser Utara Terbatasnya Anggaran Dana

Anggaran disini sangat penting peranannya karena di dalam melaksanakan setiap kegiatan diperlukan dana untuk operasionalnya. Dengan kondisi tersebut, pihak Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara menggandeng pihak ketiga demi telaksananya kegiatan dalam rangka meningkatkan minat membaca masyarakat dengan keterbatasan anggaran. Hal tersebut berdampak pada peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara melalui kegiatan-kegiatan yang berjalan belum maksimal karena minimnya anggaran.

Terbatasnya Sumber Daya Manusia Dinas Perpustakaan dan Arsip

Terbatasnya sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara berdampak pada kegiatan-kegiatan dan pada kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara diketahui tidak mempunyai staff yang membawahi Kasi yang seharusnya setiap Kasi mempunyai 3 staff.

Kekurangan sumber daya manusia Dinas Perpustakaan dan Arsip menjadikan Pustakawan melaksanakan pekerjaan rangkap sehingga dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan meningkatkan minat membaca masyarakat jadi kurannng maksimal kepada masyarakat.

Kerbatasan Kendaraan Operasional

Kendaraan operasional merupakan hal penting dalam menunjang terlaksananya kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan minat membaca masyarakat. Bidang layanan Dinas Perpustakaan dan Arsip tidak mempunyai kendaraan operasional. Hal ini menjadi faktor penghambatan mereka dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan layanan kepada masyarakat.

Belum Tersedianya Gedung Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara

Status gedung yang di tempati Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara statusnya masi gedung sementara atau pinjaman. Selama ini Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara seringkali berpindah-pindah. Gedung yang belum tersedia menjadi faktor penghambat dalam peningkatan layanan perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Arsip tidak bisa melaksanakan peningkatkan layanan di perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara dengan optimal karena terkendala gedung yang masih pinjaman.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian di lapangan mengenai peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di Perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara maka ada beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh, diantaranya ialah :

1. Peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di Perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara dapat dikatakan kurang/belum optimal. Hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal diantaranya:
 - a. Kegiatan sosialisasi yang dijalankan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara diperuntukkan kepada masyarakat kalangan pelajar dan belum kepada masyarakat secara luas. Dan kegiatan sosialisasi tersebut belum menyentuh semua lapisan masyarakat yaitu kalangan pelajar sekolah yang di jadikan sasaran dari kegiatan sosialisasi tersebut. Masih terdapat masyarakat pelajar sekolah yang tidak mengetahui adanya kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi baik berupa himbauan secara langsung kepada masyarakat maupun berupa bazaar yang di lakukan belum mampu memberikan dampak yang kuat untuk mengembangkan minat membaca masyarakat di perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara.
 - b. Kegiatan Lomba cerita dilaksanakan rutin setahun sekali. kemudian kegiatan lomba di tingkatkan menjadi lomba cerpen dan puisi oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara. Dalam hal ini terlihat terjadinya peningkatan kegiatan lomba. Kegiatan tersebut belum efektif dalam meningkatkan minat membaca masyarakat karena tujuan lomba-lomba diadakan salah satunya untuk menarik kunjungan masyarakat yang mengikuti lomba dengan maksud agar berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan referensi namun hal tersebut tidak di lakukan oleh masyarakat peserta lomba.
 - c. Layanan Perpustakaan Keliling telah dilaksanakan di banyak tempat di titik-titik keramaian masyarakat. Namun pelaksanaannya belum maksimal karena tidak dilaksanakan secara merata masih terdapat wilayah yang tidak terjangkau perpustakaan keliling. Selain hal tersebut jadwal perpustakaan keliling ke seolah-sekolah juga tidak mencakup seluruh sekolah. Hal ini menunjukkan layanan perpustakaan keliling belum optimal dalam pelaksanaannya. Selain itu layanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dalam pelaksanaannya masih belum efektif meningkatkan minat membaca masyarakat mengingat respon masyarakat yang rendah terhadap perpustakaan keliling.

- d. Peningkatan layanan perpustakaan belum berjalan secara optimal karena tidak terjadinya peningkatan koleksi bahan bacaan. selain hal tersebut peningkatan layanan perpustakaan melalui program mendongeng keliling baru diadakan pada tahun 2019. Dan dalam kegiatan tersebut mendongeng keliling yang sebelumnya tidak ada terlaksana membuat masyarakat mengetahui informasi adanya layanan perpustakaan. Meskipun belum mampu memberikan dampak kepada masyarakat yaitu anak Tk/PAUD dalam meningkatkan minat membaca karena realisasinya masih sangat minim.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat bagi Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di perpustakaan umum ialah diantaranya:
 - a. Anggaran yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara masih terbatas sehingga belum mampu untuk mendukung berjalannya seluruh kegiatan Dinas Perpustakaan dan Arsip dalam meningkatkan minat membaca masyarakat.
 - b. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara masih kekurangan sumber daya manusia.
 - c. Kendaraan operasional kurang sehingga menghambat berjalannya kegiatan mendongeng keliling.
 - d. Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara belum memiliki gedung Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian di lapangan mengenai Peran Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dalam meningkatkan minat membaca masyarakat di perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kedepannya Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dapat mengoptimalkan kegiatan sosialisasi dengan mengunjungi sekolah-sekolah secara merata dan melaksanakan kegiatan sosialisasi tidak hanya untuk pelajar namun juga kalangan masyarakat luas sehingga lebih menyentuh semua lapisan masyarakat.
2. Kegiatan lomba-lomba lebih dioptimalkan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara dengan menambah perlombaan agar tercapai tujuan meningkatkan minat membaca masyarakat di perpustakaan umum Kabupaten Penajam Paser Utara
3. Layanan perpustakaan keliling diharapkan kedepannya menambah koleksi buku bacaan yang banyak diminati masyarakat sebagai bahan pustaka agar lebih mampu menarik respon masyarakat

4. Peningkatan layanan perpustakaan melalui kegiatan mendongeng keliling diharapkan terus menerus di laksanakan secara rutin kepada anak TK/PAUD
5. Diharapkan kedepannya Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah memberikan perhatian lebih kepada Dinas Perpustakaan dan Arsip yaitu berupa anggaran dana yang maksimal dalam mendukung penuh di setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan minat membaca masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara
6. Diharapkan kedepannya Pemerintahan Daerah menambah jumlah pegawai Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara agar setiap pelaksanaan kegiatan berjalan optimal
7. Diharapkan Pemerintah dapat segera merencanakan dan mengadakan pembangunan gedung permanen Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Penajam Paser Utara

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmadi, Abu. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Akhadiah, Sabarti dkk. 2001. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gibson, Inancevich, Donell. 2001. *Organisasi*. Jakarta: Bima Rupa Aksara.
- Gronroos, Cristian. 2007. *Service Management and Marketing 3*. Chichester Ny: Willey
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E.B. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kamus Besar Indonesia, 2000. *Surat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. Bandung: Balai Pustaka.
- Manulang. 2012. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Maurois, Andre . 1996. *Perpustakaan Umum Dan Pembangunan*. Jakarta: Pusat Pembinaan Perpustakaan
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Milburga dkk. 1992. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Passollong, Harbani. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.